



PERAN ORGANISASI PRISMA (PEMUDA REMAJA ISLAM
MASJID) DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI KEGIATAN
KEAGAMAAN DI MASYARAKAT CUGENANG

Abdul Basir¹, Lintang Puspita Lutfiah², Yusin Elsa Nurhasanah³

¹Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhary, Cianjur, Indonesia

E-mail: albisriyyin@gmail.com¹, lintangpuspita934@gmail.com²,

yusinelsa2208@gmail.com³

ABSTRACT

The purpose of this research is to describe the role of PRISMA, the role of PRISMA in prospering the mosque, the role in fostering Muslim youth, the role in the participation of Islamic holiday celebrations, the role in supporting the Ta'mir of the mosque, the role in socializing the community. In this research, the writer uses descriptive qualitative method and for data collection using observation and interview methods. And the subject of this research is PRISMA Bahrul Huda. Based on research, the role of PRISMA Bahrul Huda in an effort to increase community participation is not only in the prosperity of the mosque but also a forum for youth to mobilize programs that have been planned in the social field. The community is very supportive of the programs organized by PRISMA Bahrul Huda, one of which is a program in the social field, namely Donations for Orphans, PRISMA plays a very important role in these activities. From these activities, orphans in Cibulakan village received more attention. With the establishment of the PRISMA Organization, the youth in this village are more focused on good and useful activities, although not all teenagers are yet, but with PRISMA Bahrul Huda this can minimize teenagers from bad activities.

Keywords: PRISMA, Role, Public.

Pendahuluan

Secara terminologi organisasi keagamaan adalah salah satu bentuk lembaga kemasyarakatan yang dibentuk atas dasar kesamaan baik kegiatan maupun profesi dan agama (Ruslan, 2012). Organisasi agama yang dimaksud yakni Nahdatul Ulama (NU), Muhammadiyah, Shalafi, Khilafatul Muslimin, Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII). Hidayat & Supriadi, (2019) organisasi keagamaan ini bertujuan mengembangkan dan membina kehidupan beragama dengan maksud untuk memajukan kepentingan keagamaan umat yang bersangkutan dalam kehidupan bermasyarakat.

Pembentukan kepribadian remaja muslim tidak bisa dilepaskan dari mata rantai historis, kultural, serta lingkungan komunitas mereka (Supriyadi et al., 2022). Secara historis kedua orang tua hanyalah membangun kepribadian remaja, didukung komunitas sosial, pendidikan, pergaulan termasuk di dalamnya ormas islam (Trisnawaty et al., 2022). Semuanya dipandang sangat dominan dalam pembentukan kepribadian keberagaman mereka, biasanya itu terjadi pada masa awal pertumbuhan (Parlina et al., 2022). Khoeriyah et al., (2022) pada perkembangannya, kepribadian dan keberagaman sering berubah dengan pengalaman, pengetahuan, pendidikan, kemampuan berpikir kritis mereka terhadap ajaran yang mereka pedomi sehingga mereka mudah teralienasi dari warisan-warisan historis dan kultural maupun komunitas awalnya.

Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial dinamis, menyangkut hubungan antara orang perorangan, antar kelompok maupun antar perorangan dengan kelompok manusia dalam kehidupan sehari-hari (Abdul Syani, 1992). Dalam konteks ini interaksi masyarakat Islam di Kp. Panumbangan Desa Cibulakan Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur

mengaruh pada hubungan antara organisasi Islam yang memiliki keunggulan sehingga menimbulkan dampak yang positif dan respon integrasi pada masyarakat tersebut.

Desa Cibulakan tepatnya di Kp. Panumbangan RT 002 RW 002 memiliki karakteristik masyarakat sebagian besar berprofesi petani (agraris), bersuku sunda, tradisional dan beragama islam. Desa Cibulakan merupakan tempat yang tidak terlalu luas wilayahnya ditandai dengan perbatasan wilayahnya yang tidak luas, desa ini berdampingan dengan desa-desa lainnya, seperti Desa Benjot, Talaga, dan Sarampad.

Remaja yang aktif membangun masa depan mereka dimana informasi yang didapatkan tidak langsung di terima begitu begitu saja dengan usaha mereka. Organisasi yang berada dalam ruang lingkup berwadah masjid adalah ikatan remaja masjid. Dalam kegiatan keagamaan organisasi remaja inilah yang menjadi tonggak ramai dan sepiunya masjid. Keanggotaan pemuda yang mayoritas merupakan modal bagi organisasi remaja yang membentuk karakter masyarakat yang agamis dengan kegiatan rutin dan dalam jangka waktu yang panjang.

Salah satu organisasi yang telah aktif dalam keagamaan adalah organisasi Pemuda Remaja Islam Masjid (PRISMA) yang ada di Kp. Panumbangan RT 002 RW 002 Desa Cibulakan kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur. Organisasi PRISMA ini meningkatkan partisipasi remaja remaja masjid untuk melakukan kegiatan-kegiata keagamaanya dilingkungan masyarakat rt. 2 rw 2 desa. Cibulakan PRISMA telah aktif dalam menjalankan aktivitas dalam melakukan kegiatan-kegiatan dan sistem kekeluargaanya sangat diprioritaskan sehingga kegiatan-kegiatan yang tersusun akan berjalan secara optimal. PRISMA

meningkatkan partisipasi kegiatan keagamaan masyarakat selain itu fungsi organisasi PRISMA aktif di mesjid-mesjid yaitu di lingkungan masyarakat sekitar dalam membangun Ukhuwah islamiyah. Dalam bidang kerjanya pengurus organisasi PRISMA membentuk bidang pembinaan anggota dan bidang kemasyarakatan.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peran PRISMA dalam meningkatkan partisipasi kegiatan keagamaan di masyarakat dan membuatnya menjadi sebuah Jurnal yang berjudul “peran PRISMA dalam meningkatkan partisipasi kegiatan dimasyarakat (studi dikampung panumbangan desa. Cibulakan kec. Cugenang)” berdasarkan uraian diatas dapat diidentifikasi rumusan masalah, bagaimana peranan dan program kerja organisasi pemuda remaja islam mesjid (PRISMA) kp. Panumbangan Desa. Cibulakan kec. Cugenang dalam meningkatkan partisipasi kegiatan keagamaan dimasyarakat sekitar kampung panumbangan. Tujuannya untuk mendeskripsikan peranan remaja mesjid dalam meningkatkan partisipasi kegiatan keagamaan dimasyarakat kp. Panumbangan RT. 02 RW. 02 desa. Cibulakan kec. Cugenang Kab. Cianjur dan program kerja dalam organisasi pemuda remaja islam mesjid (PRISMA).

Kajian Teori

Pengertian organisasi menurut para ahli diantaranya dikemukakan oleh Siagian, dalam bukunya Filsafat Administrasi, menjelaskan organisasi seperti berikut setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yang terdapat seorang atau beberapa orang yang disebut atasan dan seorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan

(Siagian, 2006). Menurut C.S.T. Kansil, Remaja masjid merupakan suatu wadah bagi remaja Islam yang cukup efektif dan efisien untuk melaksanakan aktivitas pendidikan Islam. Remaja-remaja berkepribadian muslim ini dapat melanjutkan harapan bangsa menuju cita-cita yang luhur dan berbudi pekerti yang baik sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar tahun 1945, adalah untuk mensejahterakan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial (Kansil, 1991).

Menurut Siswanto, remaja masjid yaitu suatu organisasi atau wadah perkumpulan remaja muslim yang menggunakan masjid sebagai pusat aktivitas (Siswanto, 2010). Remaja Masjid terbentuk dari budaya masyarakat yang digunakan untuk menyebut beberapa remaja atau sekelompok remaja Yang berkumpul di masjid dengan maksud dan tujuan kegiatan memakmurkan masjid. Kebanyakan Remaja masjid dibentuk karna faktor sosial jamaah masjid tersebut, yang dimana membutuhkan sebuah kelompok untuk mengelola keutuhan masjid dengan aktifitas yang bermanfaat sehingga terbentuklah Remaja Masjid yaitu wadah atau organisasi kemasyarakatan yang menjadi sarana melatih para remaja menjadi masyarakat yang baik.

Panut Panuju dkk. Mengemukakan dalam bukunya yang berjudul "Psikologi Remaja" bahwa: Agama atau religi merupakan bagian yang cukup penting dalam jiwa remaja. Sebagian orang berpendapat bahwa moral dan religi dapat mengendalikan tingkah laku anak yang beranjak pada usia remaja kepada masyarakat atau bertentangan dengan normanorma agama. Disisi lain tidak adanya moral dan religi ini seringkali dituding sebagai penyebab meningkatnya kenakalan remaja di kalangan masyarakat. Remaja masjid adalah organisasi

sekelompok remaja yang melakukan aktifitas penanaman nilai-nilai religius dengan berdakwah di masjid. Masjid adalah lembaga pembinaan masyarakat islam yang didirikan di atas dasar taqwa dan berfungsi mensucikan masyarakat Islam yang dibina di dalamnya (Ayub, 2005)

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa remaja mesjid adalah sekelompok para remaja yang melakukan aktifitas sosial yang bernilai religius, identik dengan kemasjidan atau keislaman.

Adanya Remaja masjid yaitu untuk menjaga keutuhan masjid, menjaga norma norma agama dan sosial, membentuk para remaja berperilaku dan berkarakter religius yang baik dan berlaku sosial di masyarakat. Adapun tugas dari remaja masjid yaitu:

1. Berdakwah memberikan ilmu pengetahuan terhadap masyarakatnya. Dakwah merupakan suatu proses yang berkesinambungan yang di tangani oleh para pengemban dakwah, untuk mengubah sasaran dakwah agar bersedia masuk ke jalan Allah, dan secara bertahap menuju kehidupan yang Islami.
2. Melakukan kegiatan dalam masyarakat. Agar remaja masjid dikenal oleh masyarakatnya, mereka mesti katif melakukan berbagai kegiatan. Kegiatan-kegiatan itu sedapat mungkin menyangkut kebutuhan masyarakat, baik untuk kalangan remaja maupun masyarakat pada umumnya. Olahraga, kesenian, bakti sosial, santunan dan beasiswa kepada anak yatim, pemberantasan buta huruf Al-Qur'an merupakan bentuk-bentuk kegiatan yang langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.
3. Berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat Selain dikelola sendiri, remaja masjid juga perlu berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang

dilaksanakan oleh masyarakat. Misalnya terlibat dalam kerja bakti membersihkan lingkungan, perlombaan-perlombaan olah raga dan seni budaya, pembangunan sarana dan keamanan olah raga.

4. Memberikan dampak yang positif terhadap remaja dan masyarakatnya. Dalam melaksanakan berbagai kegiatan di masjid hendaknya remaja masjid dapat mengundang masyarakat sekitarnya. Baik remaja maupun masyarakat pada umumnya, hal ini cara simbolik merupakan proklamasi diri remaja masjid terhadap masyarakat sekitarnya, dan memberikan dampak positif terhadap remaja masjid setiap mengadakan kegiatan (Moh, E Ayub. 2005: 149)

Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sifat data yang dikumpulkan adalah berupa data kualitatif karena peneliti bermaksud mendeskripsikan, dan menggambarkan Peranan Organisasi Pemuda Remaja Islam Masjid (PRISMA) Bahrul Huda di Kampung panumbangan Desa Cibulakan Cugenang dalam meningkatkan partisipasi kegiatan keagamaan di masyarakat. Metode kualitatif ini merupakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa informasi, keterangan, dan berupa hasil-hasil pengamatan.

Hasil pengamatan dari penelitian kualitatif tidak disajikan dalam bentuk numerik, melainkan dalam bentuk kata-kata sesuai dengan karakteristik dari pendekatan kualitatif hingga diperoleh pemahaman-pemahaman yang lebih mendalam dan lebih luas tentang pengamatan di balik informasi selama berinteraksi di lapangan.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara dan observasi, agar data yang diperoleh adalah data yang benar dan merupakan gambaran sebenarnya dari Peranan Organisasi PRISMA Bahrul Huda. Wawancara ini dilakukan pada bulan Agustus dengan ketua DKM Masjid Bahrul Huda, Ketua Organisasi PRISMA, Ketua RW, Ketua RT dan warga setempat. Melalui wawancara ini, penulis mengidentifikasi peran remaja masjid dalam partisipasi keagamaan di masyarakat. Sehingga memperoleh data atau informasi terkait peran PRISMA Bahrul Huda dengan metode kualitatif.

Data atau informasi yang di dapat ini berupa peran remaja masjid dalam partisipasi keagamaan di masyarakat sekarang ini. Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Penulis melakukan observasi untuk memperoleh gambaran peran PRISMA Bahrul Huda dalam partisipasi keagamaan di lapangan. Selain itu observasi dilakukan untuk melihat permasalahan dan kendala pada peran PRISMA Bahrul Huda sehingga penulis dapat melihat peran PRISMA Bahrul Huda yang sudah dilakukan di lapangan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pemuda Remaja Islam Masjid yaitu sekelompok pemuda atau remaja yang melakukan aktifitas sosial atau ibadah dengan berdakwah di masjid. Peneliti melakukan analisis terhadap sekelompok remaja masjid yang disebut PRISMA di daerah kp Panumbangan desa cibulakan. Organisasi PRISMA diketuai oleh Ilham dan beranggotakan 20 orang.

PRISMA telah berdiri kurang lebih 6 tahun, di bawah naungan DKM, menurut RT setempat PRISMA didirikan karna faktor masyarakat yaitu

dikarnakan pengurus masjid atau yang biasa mengurus kegiatan sosial dimasjid tersebut sudah pada sepuh maka dari itu dibentuklah sebuah kelompok remaja, dengan tujuan agar perilaku dan karakter remaja didaerah tersebut berlaku baik dan religius dan bisa menjaga nama baik daerah itu.

Masyarakat sangat mendukung dan antusias dengan adanya organisasi PRISMA, karna dengan adanya Organisasi Prisma para remaja didaerah tersebut bisa bersosialisasi dikemasyarakatan dan para remaja lebih terarah pada kegiatan yang baik dan bermanfaat. Adapun kegiatan Organisasi PRISMA yaitu, Mengaji mingguan, kegiatan santunan anak yatim , kegiatan Peringatan Hari Besar Islam seperti, Maulid Nabi, Muharaman, Isra Mi'raj, Hari Santri Nasional dan lain sebagainya.

Peran Prisma dalam Memakmurkan Masjid

Remaja Masjid, Remaja yang identik dengan aktifitas masjid, adanya sebuah organisasi remaja masjid diharapkan para pemuda atau remaja dekat dengan masjid, senantiasa aktif datang ke masjid, sholat berjamaah karena sholat berjamaah merupakan indikator utama dalam memakmurkan masjid. Selain itu para remaja datang ke masjid untuk merencanakan atau mengatur strategi kegiatan yang telah diprogramkan oleh DKM Bahrul Huda.

Sebagaimana hasil wawancara dengan ketua DKM yaitu bapak Ust Mumu Sofiyullah:

"Bahwasanya dikampung ini banyak remaja yang tidak terarah, bergaul bebas, maka dari itu didirikannya Organisasi PRISMA ini untuk mengarahkan para remaja supaya bisa aktif dalam kegiatan yang baik dan bermanfaat. Dan alhamdulillah para remaja yang ada di PRISMA, selama ini cukup baik dan tidak ada masalah, dan diapresiasi oleh masyarakat sekitar".(wawancara 17 agustus 2022)

Remaja masjid adalah organisasi yang memiliki pengaruh banyak hubungan dengan masjid. Yang diharapkan anggotanya aktif datang untuk melakukan shalat berjamaah sebagai indikator utama dalam memakmur Peranan menurut Soerjono Soekanto adalah aspek dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peranan.

Organisasi remaja masjid dibentuk bertujuan untuk mengorganisir kegiatan-kegiatan keagamaan maupun sosial. Organisasi remaja masjid sangat diperlukan sebagai alat untuk membina remaja dan wadah bagi remaja muslim dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial (Soekanto, 2005).

Peran Prisma dalam Pembinaan Remaja Muslim

Remaja masjid yang beragama islam disekitar lingkungan masjid merupakan sumber daya manusia (SDM) yang mendukung bagi kegiatan organisasi, sekaligus juga merupakan objek dakwah yang paling utama. Selain itu mereka harus dididik supaya mampu beriman dan berilmu dan beramal sholeh dengan baik. Mereka harus terdidik dengan semangat untuk mencari ilmu pengetahuan yang luas sehingga terbentuk karakter dan pribadi yang baik yang menjadi contoh bagi masyarakat. Semua itu akan dicapai dengan mengisi kegiatan kegiatan yang dapat mengumpulkan remaja remaja, seperti pengajian remaja, mentoring dan sharing, bimbingan membaca alquran, dan shalawat. Seperti hasil wawancara terkait dengan peran PRISMA dalam pembinaan remaja masjid berikut penuturan dari Ilham:

Peran prisma dalam pembinaan remaja muslim yang ada di Kp. Panumbangan Desa Cibulakan RT 02 RW 02 ini, melakukan pembinaan dengan mengadakan pengajian setiap malam ju'mat ba'da isya , mengadakan tawasul setiap malam jum'at , selain itu khususnya pada bulan ramadhan Prisma selalu mengadakan

Kuliah subuh mengajak para remaja, anak-anak, dan masyarakat kp. Panumbangan dari bada shubuh sampai jam 6 pagi , mengadakan tadarus bareng, dan juga mengadakan buka bersama remaja –remaja prisma lainnya .(wawancara, 14 Agustus 2022)

Begitu juga seperti hasil wawancara terkait dengan peran PRISMA dalam pembinaan remaja masjid berikut penuturan dari ketua DKM Bahrul Huda:

Peran prisma dalam pembinaan remaja muslim ini, melakukan pembinaan dengan mengadakan pengajian bersama remaja-remaja kp. Panumbangan rt 02 rw 02 desa cibulakan di mesjid Bahrul Huda dan sering mengadakan perkumpulan di mesjid bahrul Huda. (wawancara 17 Agustus 2022)

Peran Prisma dalam Partisipasi Perayaan Hari Besar Islam

Remaja masjid adalah orang-orang yang berpengaruh dalam perayaan hari besar islam dengan mereka mengajak masyarakat dan mengadakan acara-acara islami akan sangat berpengaruh penting dalam kontribusi masyarakat setempat. Seperti dalam mengadakan tablig akbar dalam rangka memperingati Maulid nabi dan Isra mi'raj. Seperti hasil wawancara terkait PRISMA dalam perayaan hari besar Islam berikut penuturan dari Ketua PRISMA, Ilham :

Peran prisma dalam partisipasi perayaan hari besar islam di kp. Panumbangan rt 02 rw 02 desa cibulakan ini, melakukan partisipasi dengan mengadakan tablig akbar dalam rangka memperingati Maulid Nabi begitupula Isra Mi'raj dengan mengundang penceramah dari tokoh masyarakat setempat , mengadakan pawai obor dalam rangka memperingati tahun baru islam dengan mengundang RT,RW dan mengumpulkan masyarakat dalam satu tempat untuk di giring bersama pawai obor sambil bersolawat dilanjutkan dengan tablig akbar ,mengadakan santunan anak yatim dengan rutin setiap bulan ramadhan dan bulan muharram tepatnya tahun baru Islam dari tahun ke tahun selalu mengadakan pada tahun 2021 mengadakan santunan anak yatim yang dimana anak anak yatim hanya ruang lingkup Kp. Panumbangan saja lalu pada tahun 2022 kemarin tepatnya tanggal Juli 2022 PRISMA mengadakan acara santunan anak yatim yang dimana anak anak yatimnya tidak hanya satu kampung tetapi PRISMA pada tahun ini mengadakan santunan anak yatim yang anak-anak yatimnya berasal dari satu desa yaitu desa Cibulakan dengan

*mendata langsung kepada masyarakat desa cibulakan dengan dibantu bersama RT RW yang ada di desa Cibulakan ini dengan membuat acara dalam satu hari dekat mesjid Bahrul Huda membuat panggung acara santunan mengundang anak-anak yatim desa Cibulakan berbagi makanan, berbagi bubur gratis kepada masyarakat kp. Panumbangan desa cibulakan , dan mengundang tokoh masyarakat setempat, seperti Kepala Desa Cibulakan, Ketua DKM Bahrul Huda, Ketua MUI Kecamatan Cugenang. Acara dilaksanakan ba'da dhuhur sampai setelah asar , dan alhamdulillah mendapat partisipasi dan respon dari tokoh masyarakat beserta masyarakat desa Cibulakan yang baik yang mengatakan kepada para PRISMA teruslah berbuat kebaikan.(wawancara 14 Agustus 2022) Begitu juga seperti hasil wawancara terkait dengan peran PRISMA dalam partisipasi perayaan hari besar Islam berikut penuturan dari salah satu warga Kp. Panumbangan Rt 02 Rw 02 , ibu heti:
Peran PRISMA dalam partisipasi perayaan hari besar Islam dengan mengadakan pawai obor dalam rangka memperingati Tahun Baru Islam, PRISMA Mengumpulkan warga dengan cara menginformasikan melalui RT dan RW sehingga dapat menyatukan masyarakat antar kampung, dari kegiatan tersebut dapat menumbuhkan hubungan sosial yang baik antar warga.(wawancara 16 agustus 2022)*

Peran Prisma dalam Mendukung Ta'mir Masjid

Remaja masjid adalah orang-orang yang harus mendukung program kegiatan-kegiatan mesjid seperti Ramadhan, Idul fitri, Idul Adha,dan lain sebagainya. Remaja mesjid umumnya juga dapat memberi dukungan dalam berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawab ta'mir mesjid diantaranya mempersiapkan sholat berjamaah dan sholat idul adha dan idul fitri. Seperti hasil wawancara terkait peran remaja ini dalam mendukung kegiatan tamir mesjid Mumu Sofiyullah selaku ketua DKM bahrul huda mengatakan bahwa; *'peran prisma dalam mendukung kegiatan ta'mir mesjid ini anggota prisma menjadi panita kegiatan, selain itu ketika bulan ramadhan tiba anggota prisma menyusun jadwal masyarakat untuk membawa ta'jil dan anggota prisma menjadi pantia pelaksana dan pembagian ta'jil'. (wawancara 17 agustus 2022)*

Peran Prisma dalam Sosial terhadap Masyarakat

Remaja masjid tidak terlepas dari hubungan sosial dengan masyarakat, kegiatan-kegiatan dalam organisasi remaja masjid kebanyakan kegiatan sosial. Seperti salah satunya yaitu kegiatan *Santunan Anak Yatim* kegiatan ini sangat didukung oleh masyarakat dan aparat desa seperti Rt dan Rw.

Pada awalnya kegiatan *Santunan Anak Yatim* hanya diberikan kepada anak yatim satu kampung saja namun sekarang bisa memberikan santunan kepada anak yatim satu desa. Santunan diberikan kepada anak yang berusia kurang dari 15 tahun. Sebelum kegiatan santunan anak yatim para anggota PRISMA mendata ke setiap kampung berapa jumlah anak yatim yang ada, maka dari itu masyarakat sangat apresiasi pada program santunan anak yatim yang diselenggarakan oleh PRISMA karena anak yatim yang ada didesa cibulakan kecamatan cugenang jadi mendapat perhatian.

Program Kerja Organisasi Prisma

Organisasi prisma adalah perkumpulan remaja-remaja kp. Panumbangan Desa Cibulakan yang melakukan aktivitas sosial dan ibadah dilingkungan masjid, seperti yang dikatan oleh Ilham selaku ketua PRISMA mempunyai pengertian sendiri tentang organisasi PRISMA tersebut.

*Organisasi PRISMA adalah perkumpulan para pemuda-pemuda kp. Panumbangan Yang beragama muslim yang usianya antara 15- 30 tahun yang bertujuan untuk membina remaja agar menjadi pribadi remaja yang soleh untuk mempersatukan para remaja di kp. Panumbangan RT. 02 RW. 02 desa. Cibulakan kec. Cugenang kab. Cianjur, selain itu mengajak remaja-remaja aktif dalam organisasi untuk meramaikan mesjid dengan kegiatan kegiatan berkaitan dengan aktivitas remaja mesjid.
(Wawancara 17 Agustus 2022)*

Simpulan

Pemuda Remaja Islam Masjid (PRISMA) yaitu sekelompok pemuda atau remaja yang melakukan aktifitas sosial atau ibadah dengan berdakwah di masjid. PRISMA didirikan karena faktor masyarakat yaitu dikarenakan pengurus masjid atau yang biasa mengurus kegiatan sosial di masjid tersebut sudah pada sepuh maka dari itu dibentuklah sebuah kelompok remaja, dengan tujuan agar perilaku dan karakter remaja di daerah tersebut berlaku baik dan religius dan bisa menjaga nama baik daerah itu.

Peran PRISMA dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan sangat berperan penting seperti peran dalam memakmurkan masjid yaitu melakukan aktifitas ibadah di masjid, mengajak masyarakat untuk beribadah, sehingga menumbuhkan sikap atau karakter yang baik dan religius bagi anggota PRISMA itu sendiri dan bagi masyarakat tersebut.

Daftar Pustaka

- Ayub, Mohammad E. *Manajemen Masjid, Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*. Jakarta: Gema Insani, 2005
- Hidayat, T., & Supriadi, U. (2019). Comparative Study Of Religious Understandings Of Persatuan Umat Islam (PUI) And Al-Irsyad Al-Islamiyyah (Review Of Similarities And Differences In Building Ukhuwah Islamiyah). *ISLAM REALITAS : Journal of Islamic & Social Studies*, 5(2), 186-201.
- Khoeriyah, L. L., Nurfuadi, & Suryatani, I. (2022). Peran Pengasuh Pondok Pesantren Darul Hikmah Dalam Membentuk Karakter Religius Masyarakat Desa Kaliwedi Kebasen Banyumas. *Dirasa Islamiyya: Journal of Islamic Studies*, 1(1), 65-82.
- Parlina, I., Hidayat, T., & Istianah. (2022). Konsep Sombong Dalam Al-Quran Berdasarkan Metode Pendekatan Tematik Digital Quran ر م ضر ش م ل و. *Civilization Research: Journal Of Islamic Studies*, 1(1), 77-93.
- P. Siagian. *Filsafat Administrasi*, Jilid 1. Bandung. Penerbit Gramedia, 2012
- Ruslan Idrus. *Lembaga-Lembaga Keagamaan*, Bandar Lampung: Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2012
- S. T. Kansil, *Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945*. Jakarta: PT. Pradya Paramita, 1991
- Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka ALKautsar, 2010
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Sebuah Pengantar*. Jakarta: Rajawali Grafindo Utama, 2005

Supriyadi, A., Suhartini, A., & Nurwadjah. (2022). Konsep Kemampuan Allah (Qudratullah) Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Islam. *Dirasa Islamiyya*, 1(1), 51-64.

Trisnawaty, Herawati, & Hidayat, T. (2022). The Role of Teachers in Realizing the Goals of Islamic Education. *Islamic Research : The International Journal of Islamic Civilization Studies*, 5(2), 157-163.
<https://doi.org/10.47076/jkpi.v5i2.117>